

PT Vale mencatat triwulan ketiga tahun 2021 yang menguntungkan

Jakarta, 28 Oktober 2021 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) dan entitas anaknya (bersama-sama “Grup”) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja keuangan yang tidak diaudit untuk triwulan ketiga tahun 2021 (“3T21”) menunjukkan penjualan dan pendapatan yang meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pada 3T21, Grup mencatat penjualan sebesar 18.571 metrik ton (“t”) nikel matte dengan pendapatan sebesar AS\$271,5 juta – meningkat masing-masing sebesar 17% dan 30% dibandingkan triwulan sebelumnya.

“Kami terus mengirimkan lebih banyak volume penjualan pada 3T21 dan disaat yang bersamaan, kami juga diuntungkan dari kenaikan harga nikel selama periode tersebut,” kata Febriany Eddy, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. Kami juga membukukan laba yang lebih tinggi sebesar AS\$64,2 juta, meskipun beban pokok pendapatan lebih tinggi bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Harga realisasi rata-rata kami pada 3T21 adalah 11% lebih tinggi dibandingkan pada 2T21.

Di sisi biaya, beban pokok pendapatan Grup per metrik ton nikel matte yang dijual pada 3T21 meningkat sebesar 8% dari triwulan sebelumnya. Hal ini terutama didorong oleh harga batubara yang lebih tinggi.

Konsumsi dan harga rata-rata *High Sulphur Fuel Oil* (“HSFO”), diesel serta batubara PT Vale disajikan pada tabel berikut:

	3T21	2T21	9M21	9M20
Volume HSFO (barell)	318.315	351.750	958.815	1.012.730
Harga rata-rata HSFO per barell	AS\$63,33	AS\$56,69	AS\$56,43	AS\$41,99
Volume diesel (kilo liter)	16.605	17.292	50.588	57.942
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,54	AS\$0,48	AS\$0,48	AS\$0,41
Volume batubara (t)	104.579	81.792	278.835	318.170
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$163,1	AS\$126,3	AS\$136,2	AS\$101,5

(*) Harga batubara disajikan dalam basis DMT (Dry Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Bila dibandingkan dengan 2T21, konsumsi HSFO dan diesel masing-masing mengalami penurunan sebesar 10% dan 4%, sementara konsumsi batubara meningkat sebesar 28%. Peningkatan konsumsi batubara terutama disebabkan oleh produksi yang lebih tinggi dan tingkat konsumsi batubara yang lebih tinggi, mengimbangi tingkat konsumsi HSFO yang lebih rendah. Selama periode tersebut baik harga HSFO, diesel dan batubara masing-masing meningkat sebesar 12%, 13% dan 29%.

Grup mencatat EBITDA sebesar AS\$125,0 juta pada 3T21, naik 73% bila dibandingkan dengan AS\$72,3 juta yang dicatat pada 2T21. Hal ini terutama karena volume penjualan yang lebih tinggi dan harga realisasi yang lebih tinggi. Kas dan setara kas Grup pada 30 September 2021 dan 30 Juni 2021 masing-masing sebesar AS\$469,6 juta dan AS\$426,5 juta karena Grup menerima pendapatan dan restitusi pajak yang lebih tinggi pada 3T21. PT Vale akan senantiasa berhati-hati mengontrol pengeluaran untuk menjaga ketersediaan kas.

Press Release

PT Vale mengeluarkan sekitar AS\$29,4 juta untuk belanja modal pada 3T21, mengalami penurunan dari yang dikeluarkan pada 2T21 sebesar AS\$33,3 juta. Perkiraan belanja modal berkelanjutan kami untuk tahun 2021 saat ini berada dikisaran AS\$135 juta.

Dengan semua aktivitas pemeliharaan yang telah selesai dilakukan pada semester pertama, PT Vale berkeyakinan untuk bisa mencapai target produksi tahun ini. Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif produktifitas dan penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan dalam jangka panjang tanpa mengkompromikan nilai utamanya, yaitu keselamatan jiwa merupakan hal terpenting, menghargai kelestarian bumi dan komunitas kita.

Perseroan menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Grup. Pencapaian operasional serta hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:
Bernardus Irmanto, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>3T21</u>	<u>2T21</u>	<u>9M21</u>	<u>9M20</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	18.127	15.048	48.373	55.792
Penjualan nikel matte ¹	18.571	15.845	49.263	56.554
Harga realisasi rata-rata ²	14.619	13.152	13.934	10.097
EBITDA ³	125,0	72,3	286,2	199,0
Pendapatan ³	271,5	208,4	686,4	571,0
Laba ³	64,2	25,1	122,9	76,6
Laba per saham ⁴	0,0065	0,0025	0,0124	0,0077

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>3T21</u>	<u>2T21</u>	<u>9M21</u>	<u>9M20</u>
Pendapatan	271.486	208.392	686.433	571.020
Beban pokok pendapatan	(187.650)	(174.328)	(516.788)	(486.031)
Laba bruto	83.836	34.064	169.645	84.989
Beban usaha	(1.066)	(977)	(3.123)	(5.326)
Pendapatan lainnya	(11)	277	1.959	6.680
Beban lainnya	(1.752)	(892)	(7.009)	(15.621)
Laba usaha	81.007	32.472	161.472	70.722
Pendapatan keuangan	674	655	1.984	8.230
Biaya keuangan	(2.619)	(1.110)	(4.641)	(2.640)
(Biaya)/pendapatan keuangan, bersih	(1.945)	(455)	(2.657)	5.590
Laba sebelum pajak penghasilan	79.062	32.017	158.815	76.312
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(14.911)	(6.925)	(35.878)	328
Laba periode berjalan	64.151	25.092	122.937	76.640
Penghasilan komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	64.151	25.092	122.937	76.640
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	64.151	25.092	122.937	76.640
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-
	64.151	25.092	122.937	76.640
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	64.151	25.092	122.937	76.640
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-
	64.151	25.092	122.937	76.640
Laba per saham				
- Dasar dan dilusian (dalam Dolar AS)	0,0065	0,0025	0,0124	0,0077

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020 (Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	469.589	426.539	388.682
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	109.637	65.597	60.040
Persediaan	161.256	159.463	144.487
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	-	25.941	34.268
- Pajak lainnya	56.511	47.635	62.056
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.194	1.029	3.927
Aset keuangan lancar lainnya	4.210	3.594	2.512
Jumlah aset lancar	807.397	729.798	695.972
Kas yang dibatasi penggunaannya	51.792	51.792	30.612
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	2.342	2.342	2.229
- Pajak lainnya	72.826	74.298	102.360
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	-	-	18
Aset tetap	1.464.666	1.472.662	1.479.146
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.878	5.692	4.321
Jumlah aset tidak lancar	1.595.504	1.606.786	1.618.686
Jumlah aset	2.402.901	2.336.584	2.314.658
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	53	114	140
– Pihak ketiga	110.751	118.074	112.955
Akrual	20.854	23.032	22.105
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.529	12.345	20.465
Utang pajak – Pajak penghasilan badan	8.485	-	-
– Pajak lainnya	1.169	1.820	1.793
Liabilitas sewa	1.346	608	66
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	321	398	788
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.956	2.965	2.398
Jumlah liabilitas jangka pendek	161.464	159.356	160.710
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	28.052	27.120	26.786
Liabilitas pajak tangguhan	43.584	46.969	50.171
Liabilitas sewa	3.037	4.092	-
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	56.066	53.001	56.603
Jumlah liabilitas jangka panjang	130.739	131.182	133.560
Jumlah liabilitas	292.203	290.538	294.270
Ekuitas	2.110.698	2.046.046	2.020.388
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.402.901	2.336.584	2.314.658

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$)

	<u>3T21</u>	<u>2T21</u>	<u>9M21</u>	<u>9M20</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	227.447	223.900	636.836	598.350
Pembayaran kas ke pemasok	(189.443)	(84.071)	(355.297)	(267.300)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.568)	(11.265)	(34.185)	(14.014)
Pembayaran pajak lainnya	(8.636)	(22.397)	(31.033)	(30.234)
Penerimaan restitusi pajak	88.343	36.216	140.223	49.645
Pembayaran ke karyawan	(23.458)	(28.509)	(89.436)	(66.188)
Penempatan jaminan keuangan	-	-	(21.180)	(27.697)
Penerimaan pendapatan keuangan	677	574	1.799	2.940
Pembayaran royalti dan retribusi	(12.920)	(9.773)	(32.499)	(29.537)
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	71.442	104.675	215.228	215.965
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(29.416)	(33.275)	(101.165)	(104.488)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.179	56	1.235	735
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28.237)	(33.219)	(99.930)	(103.753)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Pembayaran deviden	-	(33.128)	(33.128)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(346)	1.984	(1.040)	(744)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(346)	(31.144)	(34.168)	(744)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	42.859	40.312	81.130	111.468
Kas dan setara kas pada awal periode	426.539	386.167	388.682	249.035
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	191	60	(223)	917
Kas dan setara kas pada akhir periode	469.589	426.539	469.589	361.420